

---

## PENGARUH PEMAHAMAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG, INTENSITAS LATIHAN SOAL, DAN *COMPUTER KNOWLEDGE* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Suma Manistasari dan Agung Listiadi

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
Email: [sumamanistasari@gmail.com](mailto:sumamanistasari@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diserahkan 19 Juli 2024  
Direvisi 22 Juli 2024  
Disetujui 8 Desember 2024

#### Keywords:

*Understanding the Trading Company Accounting Cycle; Intensity of Question Practice; Computer Knowledge; Computer Accounting Learning Outcomes; Self-Efficacy.*

---

### Abstract

*The aim of this research is to determine the influence of understanding the trading company accounting cycle, intensity of practice questions, and computer knowledge on accounting computer learning outcomes and to investigate the indirect influence through the mediation of the self-efficacy variable in class XI AKL students at SMKN 6 Surabaya. This research is causal associative research with a quantitative approach and data analysis was carried out with the help of the SPSS 25 application. Data analysis carried out included research instrument tests, descriptive statistical tests, classical assumption tests, t tests, coefficient of determination tests, and Sobel tests.*

*The results of this research are that Understanding the Trading Company Accounting Cycle, Intensity of Question Practice, and Computer Knowledge partially influence Accounting Computer Learning Outcomes; Understanding the Trading Company Accounting Cycle, Intensity of Question Practice, and Computer Knowledge also partially influence Self-Efficacy; Understanding the Trading Company Accounting Cycle influences Accounting Computer Learning Outcomes with Self-Efficacy as an Intervening Variable; Question Practice Intensity influences Accounting Computer Learning Outcomes with Self-Efficacy as an Intervening Variable; and Computer Knowledge influences Accounting Computer Learning Outcomes with Self-Efficacy as an Intervening Variable.*

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang, intensitas latihan soal, dan *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi serta menyelidiki pengaruh tidak langsung melalui mediasi variabel *self-efficacy* pada siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data dilakukan berbantuan aplikasi SPSS 25. Analisis data yang dilakukan yaitu uji instrumen penelitian, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji koefisien determinasi, dan uji sobel.

Hasil penelitian ini yaitu Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, Intensitas Latihan Soal, dan *Computer Knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi; Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, Intensitas Latihan Soal, dan *Computer Knowledge* secara parsial berpengaruh pula terhadap *Self-Efficacy*; Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening; Intensitas Latihan Soal berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening; serta *Computer Knowledge* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening.

## PENDAHULUAN

Dampak era *Society 5.0* berupa penggunaan teknologi telah memasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, salah satu bentuk penggunaan teknologi berupa adanya mata pelajaran komputer akuntansi. Pada mata pelajaran ini peserta didik mempelajari tentang keterampilan menginput, menjurnal, hingga menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi (Pratiwi & Listiadi, 2021). Aplikasi yang umum digunakan dalam pembelajaran ini yaitu MYOB *Accounting* yang berfungsi untuk menghasilkan laporan keuangan tanpa membutuhkan waktu lama, tepat, dan akurat berbantuan sistem komputer (Fajarwati & Listiadi, 2018).

Hasil belajar merupakan hasil yang dapat menunjukkan kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu: (1) ranah kognitif yang mencakup kegiatan mental atau otak; (2) ranah afektif yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi; (3) ranah psikomotorik oleh simpson, hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu (Rita S et al., 2020; Aryanti, 2023; Rahayu et al., 2023; Widiyastuti et al., 2024). Hasil belajar sangat penting karena digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar (Handika et al., 2021; Rohmah & Susilowibowo, 2023; Kurnia et al., 2024). Pada pembelajaran komputer akuntansi, hasil belajar diukur dari pengetahuan dan keterampilan mulai dari menyiapkan data awal perusahaan, mencatat transaksi, hingga mencetak laporan keuangan dengan menggunakan program MYOB *Accounting* dan dibuktikan dengan nilai yang diperoleh setelah mengerjakan tugas ataupun ulangan.

Fakta di lapangan diketahui bahwa terdapat 28 siswa dari total 69 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 pada ulangan harian komputer akuntansi materi siklus akuntansi perusahaan dagang. Hal ini menandakan adanya permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya hasil belajar tersebut.

Menurut Clark (Nurjanah & Hakim, 2019) kemampuan yang dimiliki siswa menyumbang pengaruh sebesar 70% terhadap hasil belajar dan sisanya yaitu 30% dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Selain itu, hasil belajar

yang kurang baik dapat disebabkan oleh kesulitan yang dialami peserta didik saat belajar materi yang tingkat kesulitannya lebih tinggi yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman materi dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyati dalam (Nurchayanty & Rochmawati, 2021) yaitu penguasaan dasar akuntansi harus dimiliki siswa karena dapat mempermudahnya untuk dapat memahami materi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Faktor lain yang diduga berdampak pada hasil belajar peserta didik yaitu intensitas latihan soal yang dilakukan siswa. Hal ini dikarenakan mata pelajaran komputer akuntansi merupakan mata pelajaran praktikum sehingga perlu adanya latihan soal. Selain dua faktor tersebut, keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik atau *self-efficacy* juga sangat diperlukan. *Self-efficacy* adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu (Syara & Andayani, 2022 & Azis et al., 2021). Menurut Jeanne Ellis dalam Aprizal & Fahirah (2022) seseorang dengan *self-efficacy* tinggi memungkinkan untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya saat mengerjakan tugas yang baru serta lebih tekun dan pantang menyerah saat menghadapi tantangan baru. Hal ini selaras dengan gagasan Sihalohe *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa perasaan seseorang tentang efikasi dirinya berdampak pada kegiatan yang dipilih, ketekunan, usaha, serta prestasi belajar yang ia peroleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* peserta didik dalam mata pelajaran komputer akuntansi akan mendorong siswa untuk menyelesaikan soal-soal agar dapat mencapai tujuan yaitu tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran komputer akuntansi yang optimal.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi perlu ditangani dengan pendekatan berbasis data dan teori. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rohmah & Susilowibowo (2023) menemukan bahwa pemahaman akuntansi perusahaan dagang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Yulihanita & Bahtiar (2023) menemukan bahwa pemahaman akuntansi tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian yang

dilakukan oleh Yuliana & Listiadi (2021) menemukan bahwa intensitas latihan soal secara parsial mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rofiah & Bahtiar (2022) menunjukkan bahwa intensitas latihan soal secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah & Hakim (2019) menunjukkan bahwa *computer knowledge* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmah & Rochmawati (2023) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Honicke *et al.* (2020) menemukan bahwa variabel *self-efficacy* memediasi hubungan antara penguasaan materi dengan prestasi belajar. Sebaliknya, penelitian oleh Wulandari *et al.* (2022) menemukan bahwa variabel *self-efficacy* tidak memediasi pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pemahaman siklus akuntansi Perusahaan dagang, intensitas latihan soal, dan *computer knowledge* terhadap hasil belajar computer akuntansi. Berdasarkan pemaparan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut 1) Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 2) Apakah terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 3) Apakah terdapat pengaruh antara *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 4) Apakah terdapat pengaruh antara *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 5) Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang terhadap *self-efficacy* siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 6) Apakah terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap *self-efficacy* siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 7) Apakah terdapat pengaruh antara *computer knowledge* terhadap *self-efficacy* siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 8) Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman siklus akuntansi

perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 9) Apakah terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya? 10) Apakah terdapat pengaruh antara *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini antara lain:

- H1 : Diduga terdapat pengaruh antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H2 : Diduga terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H3 : Diduga terdapat pengaruh antara *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H4 : Diduga terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H5 : Diduga terdapat pengaruh antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang terhadap *self-efficacy* siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H6 : Diduga terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap *self-efficacy* siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H7 : Diduga terdapat pengaruh antara *computer knowledge* terhadap *self-efficacy* siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H8 : Diduga terdapat pengaruh antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI AKL

- di SMKN 6 Surabaya
- H9 : Diduga terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya
- H10 : Diduga terdapat pengaruh antara *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI AKL di SMKN 6 Surabaya

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan cara sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 6 Surabaya yang berjumlah 69 siswa. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Mei 2024. Alasan pemilihan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif serta menghindari bias dalam pemilihan sampel. Teknik ini memastikan semua elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian sehingga dapat meningkatkan keakuratan hasil analisis.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Dokumentasi dilakukan pada nilai hasil belajar untuk mengukur variabel Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang (X1) dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y) sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur variabel Intensitas Latihan Soal (X2), *Computer Knowledge* (X3), dan *Self-Efficacy* (Z). Kuesioner ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Kisi – kisi kuesioner disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kisi – kisi Kuesioner

Variabel	Kisi – kisi
X2	Durasi dan frekuensi belajar
X3	Pengetahuan tentang software, hardware, dan cara mengoperasikan komputer
Z	<i>Magnitude, strength, generality</i>

Sumber: Yuliana & Listiadi (2021), Pontoh *et al.* (2023), Bandura (Florina & Zagoto, 2019)

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis berupa uji validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji t) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan uji sobel untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen ke variabel dependen melalui penggunaan variabel intervening atau mediasi (Ghozali, 2018).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden diluar sampel penelitian. Hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta memiliki taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Intensitas Latihan Soal (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,736, variabel *Computer Knowledge* (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,887, dan variabel *Self-Efficacy* (Z) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk melakukan pengumpulan data.

Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas juga dilakukan pada penelitian ini. Hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pada penelitian ini dilakukan juga uji linearitas yang hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	<i>Deviation from Linearity</i>
X1	1,846	2,10	0,079
X2	1,558	1,96	0,137
X3	0,754	1,83	0,746
Z	1,013	1,79	0,468

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  variabel X1, X2, X3 dan Z lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  dan nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan linear yang signifikan terhadap variabel dependen.

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas juga dilakukan pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,833	1,200
X2	0,572	1,748
X3	0,568	1,761
Z	0,487	2,053

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel X1, X2, X3, dan Z memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
X1	0,536
X2	0,318
X3	0,518
Z	0,202

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa probabilitas signifikansi pada variabel X1, X2, X3, dan Z lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji hipotesis H1, H2, H3, dan H4 dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji t Variabel X dan Z terhadap Variabel Y

Variabel	Sig.
X1	0,001
X2	0,002
X3	0,033
Z	0,009

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh variabel tersebut memiliki nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang (X1), Intensitas Latihan Soal (X2), dan *Computer Knowledge* (X3), dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y). Selain itu, disajikan pula hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji R Square Variabel X dan Z terhadap Y

R Square	Adjusted R Square
0,436	0,400

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,400. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 40% dan sisanya yaitu 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu, uji hipotesis juga dilakukan pada H5, H6, dan H7 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel intervening. Hasil uji hipotesis H5, H6, dan H7 yaitu sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t Variabel X terhadap Z

Variabel	Sig.
X1	0,019
X2	0,000
X3	0,003

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang (X1), Intensitas Latihan Soal (X2), dan *Computer Knowledge* (X3) terhadap *Self-Efficacy* (Z). Selain itu, disajikan pula hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji R Square X terhadap Z

R Square	Adjusted R Square
0,513	0,491

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.28, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 49,1%. Sementara itu, sisanya yaitu 50,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji hipotesis H8, H9, dan H10 dilakukan dengan uji sobel untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel independen yaitu terhadap variabel dependen yaitu Hasil Belajar

Komputer Akuntansi melalui variabel mediasi. Hasil uji sobel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Sobel

Variabel	$t_{hitung}$
X1	1,673
X2	2,167
X3	1,948

Sumber: Data yang Telah Diolah (2024)

Hasil perhitungan uji sobel diketahui bahwa variabel X1, X2, dan X3 memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,669. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang (X1), Intensitas Latihan Soal (X2), dan *Computer Knowledge* (X3) secara parsial terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y) dengan *Self-Efficacy* (Z) sebagai variabel intervening.

#### **Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Hal ini dikarenakan pemahaman mengenai materi akuntansi dasar khususnya pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang akan relatif memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal pada mata pelajaran komputer akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wardiningsih (2023) yang menyatakan bahwa semakin baik pemahaman peserta didik mengenai akuntansi dasar, maka akan semakin baik pula hasil belajar komputer akuntansi yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Hasil ini telah sesuai dengan teori dalam penelitian yang menyebutkan bahwa semakin baik pemahaman peserta didik mengenai materi dasar berupa materi siklus akuntansi perusahaan dagang, maka hasil belajar komputer akuntansi yang didapatkan akan semakin baik pula. Selain itu, diperlukan pula dukungan dari faktor-faktor lain seperti intensitas latihan soal, pengetahuan computer, serta *self-efficacy* peserta didik terhadap kemampuan yang dimilikinya saat melakukan pembelajaran komputer akuntansi. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru maupun siswa bahwa peserta didik memiliki pemahaman dasar yang baik sebelum mempelajari materi dengan kesulitan yang lebih tinggi.

#### **Pengaruh Antara Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Intensitas Latihan Soal berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayoga, *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa intensitas belajar yang dilakukan oleh siswa berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Pengaruh negatif ini diartikan apabila intensitas latihan soal yang dilakukan peserta didik semakin tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin rendah atau sebaliknya. Berdasarkan hasil observasi, pengaruh negatif ini disebabkan oleh soal-soal yang digunakan untuk latihan cukup sulit sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik menurun. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensitas latihan soal yang harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi serta informasi baik bagi siswa maupun guru untuk melakukan latihan soal dengan jenis yang bervariasi khususnya bagi mata yang bersifat praktikum.

#### **Pengaruh Antara *Computer Knowledge* Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Computer Knowledge* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Dengan adanya *computer knowledge* yang baik maka hambatan yang dihadapi peserta didik akan relatif rendah sehingga akan diperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Osianto, *et al.* (2021) yaitu penguasaan komputer berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil ini telah sesuai dengan teori dalam penelitian yang menyebutkan bahwa jika peserta didik memiliki pengetahuan tentang materi dasar yang baik, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Selain itu, diperlukan pula dukungan dari faktor lain seperti pemahaman materi yang baik, intensitas latihan soal, serta *self-efficacy* peserta didik saat melakukan pembelajaran komputer akuntansi. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru maupun siswa bahwa peserta didik memiliki pemahaman dasar yang baik sebelum mempelajari materi dengan kesulitan yang lebih tinggi.

### **Pengaruh Antara *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Hal ini dikarenakan efikasi diri yang dimiliki peserta didik akan menentukan tingkat ketekunan peserta didik saat menyelesaikan suatu masalah dalam proses pembelajaran, berkurangnya kecemasan, serta memiliki pengalaman emosional yang positif sehingga hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik (Indriyani *et al.*, 2020). Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rorimpandey & Midun (2021) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, perlu adanya dukungan dari faktor lain seperti pemahaman materi yang baik dan intensitas latihan soal agar hasil belajar semakin optimal. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru maupun siswa bahwa *self-efficacy* yang baik diperlukan agar hasil belajar semakin optimal.

### **Pengaruh Antara Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Terhadap *Self-Efficacy***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang berpengaruh terhadap *Self-Efficacy* siswa. Hal ini dikarenakan dengan adanya pemahaman yang baik mengenai materi dasar, maka *self-efficacy* atau keyakinan peserta didik akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan akan semakin besar pula. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nizam & Rosli (2021) yaitu terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Untuk dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi yang optimal tentunya harus memiliki kombinasi yang baik antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang, intensitas latihan soal, *computer knowledge*, serta *self-efficacy* yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru maupun siswa bahwa pemahaman yang baik mengenai suatu materi sebaiknya dilengkapi pula dengan *self-efficacy* yang baik agar hasil belajar semakin optimal.

### **Pengaruh Antara Intensitas Latihan Soal Terhadap *Self-Efficacy***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Intensitas Latihan Soal berpengaruh terhadap *Self-Efficacy* siswa. Hal ini dikarenakan intensitas latihan soal yang dilakukan peserta didik dapat menambah kepercayaan diri (*self-efficacy*) peserta didik saat mengerjakan soal-soal komputer akuntansi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Selain itu, *self-efficacy* juga akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan peserta didik, seperti ketekunan. Tingkat intensitas latihan soal yang dilakukan oleh peserta didik merupakan salah satu bentuk aktivitas metakognitif berupa pengaturan kegiatan pembelajaran secara mandiri. Menurut Sihaloho, *et. al* (2018) keterampilan metakognitif merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam mengontrol proses kognitifnya akan berdampak pada prestasi maupun hasil belajarnya. Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasmita, *et. al* (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan metakognitif yang dimiliki oleh peserta didik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri peserta didik. Untuk mendapatkan hasil belajar komputer akuntansi yang maksimal, diperlukan kontribusi dari berbagai faktor pendukung diantaranya pemahaman mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang yang baik, intensitas latihan soal, pengetahuan tentang komputer atau *computer knowledge* yang baik agar meminimalisir kendala dalam penggunaan *software* komputer akuntansi, serta kepercayaan diri peserta didik akan kemampuannya (*self-efficacy*) saat mengerjakan soal-soal komputer akuntansi. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi guru bahwa sering atau tidaknya siswa melakukan latihan soal merupakan gambaran dari *self-efficacy* yang dimilikinya sehingga guru dapat memotivasi siswa agar kepercayaan dirinya semakin meningkat dan secara tidak langsung akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

### **Pengaruh Antara *Computer Knowledge* Terhadap *Self-Efficacy***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Computer Knowledge* berpengaruh terhadap *Self-Efficacy* siswa. Dengan memiliki *computer knowledge* yang baik, maka peserta didik dapat meminimalisir kesulitan dalam mengerjakan soal siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan

*software* akuntansi sehingga akan berdampak pada kepercayaan diri (*self-efficacy*) yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2022) yang menyatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin tinggi pula *self-efficacy* yang dimilikinya. Untuk mendapatkan hasil belajar komputer akuntansi yang optimal perlu adanya kontribusi dari berbagai faktor pendukung diantaranya pemahaman mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang yang baik, intensitas peserta didik dalam melakukan latihan soal, pengetahuan tentang komputer atau *computer knowledge* yang baik agar dapat meminimalkan kendala dalam penggunaan *software* komputer akuntansi, serta kepercayaan diri peserta didik akan kemampuannya (*self-efficacy*) saat mengerjakan soal-soal komputer akuntansi. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru maupun siswa bahwa pemahaman yang baik mengenai suatu materi sebaiknya dilengkapi pula dengan *self-efficacy* yang baik agar hasil belajar semakin optimal.

#### **Pengaruh Antara Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan perhitungan uji sobel dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Self-Efficacy* sebagai variabel intervening. Pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang termasuk salah satu pemahaman dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mempelajari komputer akuntansi. Menurut Rifa'i dalam (Arisanti & Listiadi, 2019) yang menyatakan bahwa apabila peserta didik belum menguasai materi yang dipersyaratkan, maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan saat mempelajari materi yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi. Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Honicke *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki peserta didik memediasi hubungan penguasaan materi terhadap prestasi belajar peserta didik. Selain itu, perlu adanya kombinasi faktor-faktor pendukung lain agar dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi yang lebih optimal. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara memastikan bahwa

peserta didik memiliki pemahaman yang cukup tentang materi dasar sebelum mempelajari materi yang lebih sulit. Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik. Hal ini dilakukan agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin optimal.

#### **Pengaruh Antara Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) dengan *Self-Efficacy***

Berdasarkan perhitungan uji sobel dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Intensitas Latihan Soal terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Self-Efficacy* sebagai variabel intervening. Tingkat intensitas latihan soal yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, akan menambah kepercayaan diri (*self-efficacy*) peserta didik sehingga akan berdampak positif pada hasil belajar yang diperoleh. Hal ini dikarenakan dengan melakukan latihan soal, peserta didik akan merasa bahwa ia memiliki bekal yang cukup baik untuk mempelajari materi dengan tingkat kesulitan lebih tinggi. Keterampilan peserta didik untuk mengatur pembelajarannya dengan cara melakukan latihan soal merupakan salah satu bentuk dari keterampilan metakognitif yang dimiliki peserta didik. Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho *et. al* (2018) yang menyatakan bahwa keterampilan metakognitif yang dimiliki peserta didik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun dimediasi oleh efikasi diri. Selain itu, diperlukan pula kontribusi dari faktor-faktor pendukung lain agar hasil belajar peserta didik lebih optimal. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru untuk terus memotivasi peserta didik agar secara rutin melakukan latihan soal. Hal ini dikarenakan latihan soal merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi proses pembelajaran dengan kesulitan yang lebih tinggi. Namun, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal diperlukan pula faktor – faktor lain seperti pengembangan *self-efficacy* dan keterampilan metakognitif peserta didik.

#### **Pengaruh Antara *Computer Knowledge* Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan perhitungan uji sobel dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Computer Knowledge* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Self-Efficacy* sebagai variabel intervening. Pengetahuan

komputer atau *computer knowledge* merupakan pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki peserta didik sebelum mempelajari komputer akuntansi. Dengan memiliki *computer knowledge* yang baik, maka akan meminimalisir hambatan peserta didik saat mengerjakan soal-soal komputer akuntansi. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Honicke *et al.* (2020) yang menyatakan hal serupa yaitu *self-efficacy* yang dimiliki peserta didik memediasi hubungan penguasaan materi terhadap prestasi belajar peserta didik. Selain itu, perlu adanya kombinasi dengan faktor-faktor pendukung lain agar dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi yang lebih optimal. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara memastikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang cukup tentang materi dasar sebelum mempelajari materi yang lebih sulit. Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik. Hal ini dilakukan agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin optimal. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara memastikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang cukup tentang materi dasar sebelum mempelajari materi yang lebih sulit. Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik. Hal ini dilakukan agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan temuan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan pada mata pelajaran tersebut agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi materi siklus akuntansi perusahaan dagang. Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga dapat digunakan oleh peserta didik untuk lebih mengoptimalkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi materi siklus akuntansi perusahaan dagang.

#### SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini yaitu Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, Intensitas Latihan Soal, *Computer Knowledge*, dan *Self-*

*Efficacy* secara parsial berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, Intensitas Latihan Soal, dan *Computer Knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap *Self-Efficacy*. Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, Intensitas Latihan Soal, dan *Computer Knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Self-Efficacy* sebagai variabel intervening. Penelitian ini memberikan informasi dan arahan yang jelas bagi guru dan institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik melalui peningkatan pemahaman materi dasar, peningkatan latihan soal yang terstruktur, maupun penguatan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Semua upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar komputer akuntansi yang diperoleh siswa. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian dapat lebih representatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A. (2022). Tingkat Pengetahuan dengan Self-Efficacy dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Masker Medika*, 788-795.
- Arisanti, L., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 294-300.
- Arpizal, & Fahirah. (2022). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 18-28.
- Aryanti, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Melalui Media Visual Di Kelas IV Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 27-34. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7740>

- Azis, M., Murtono, M., & Suad, S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Alat Peraga Manipulatif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika dan Rasa Percaya Diri Siswa. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 10–16. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.5477>
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 126-130.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handika, D., Santoso, & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1544–1550. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>
- Honicke, T., Broadbent, J., & Tyszkiewicz, M. (2020). Learner Self-Efficacy, Goal Orientation, and Academic Achievement: Exploring Mediating and Moderating Relationship. *Higher Education Research & Development*, 689-703.
- Indriyani, N., Santoso, S., & Sangka, K. B. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi di SMK. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 1-16.
- Nizam, N., & Rosli, R. (2021). Year Four Pupil's Self-Efficacy and Knowledge of Fractions. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematik Malaysia*, 77-87.
- Nurchahyanty, L., & Rochmawati. (2021). Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Computer Self Efficacy, Kemandirian Belajar, dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 670-682.
- Nurjanah, Y. A., & Hakim, L. (2019). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, Motivasi Belajar dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 77-82.
- Osianto, N., Purnamasari, H., & Isman, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer, Penguasaan Komputer, Akuntansi Dasar, dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Accurate Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Bangkalan. *EDUTECH: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 42-48.
- Rohmah, F. F., Ismaya, E. A., & Masfuah, S. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pembelajaran Daring di Desa Kudukeras Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 1–8.
- Syara, N. D., & Andayani, E. S. (2022). Pengaruh Kualitas E-Learning, Self-Efficacy, dan Interaksi Terhadap Student Satisfaction Pada Pembelajaran Online Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 155–164. <https://doi.org/10.24176/re.v12i2.6186>
- Pratiwi, I., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Journal of Economics and Business Education*, 53-65.
- Prayoga, R. R., Haidar, K., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Visual dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Samarinda. *Kompetensi*, 59–65.
- Rahayu, L. T., Masfuah, S., & Setiawaty, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Audio

- Visual Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5660–5672.
- Rahmah, L., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Pengetahuan Komputer, Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Intensitas Belajar sebagai Variabel Moderasi. *PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan*, 6(2), 105-121.
- Rita S, .Endah, Citraning R, R., & Mustofiyah, L. (2020). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 71–77. <https://doi.org/10.24176/iino.v3i2.3672>
- Rohmah, D. D., & Susilowibowo, J. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang dan *Computer Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Computer Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1671-1683.
- Rorimpandey, W., & Midun, H. (2021). Effect of Hybrid Learning Strategy and Self-Efficacy on Learning Outcomes. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 181-189.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 121-136.
- Sulistiyanto, E. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 2615–5443. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>
- Widiyastuti, I.Rondli, W. S., & Ismaya, E. A. (2024). Pengaruh Penerapan Model PBL Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Norma” Kelas V Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 140–148.
- Wardiningsih, R. (2023). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris dan Pemahaman Dasar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 447-458.
- Wulandari, L., Ardana, I., & Suharta, I. (2022). Kontribusi Pedagogical Content Knowledge, Kemampuan Awal, dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 608-623.
- Yuliana, & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 104-115.
- Yulihanita, A., & Bahtiar, M.D. (2023). Pengaruh Computer Anxiety dan Pemahaman Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Moderasi Fasilitas Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 219-229.